

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN DAN ANALISIS**

#### **A. Obyek Penelitian**

1. Sasaran peneliti

Sasaran penelitian ini ditunjukkan untuk Perangkat Desa Pangempon, BPD, masyarakat pangempon dan petani, serta tokoh masyarakat.

2. Lokasi peneliti

Penelitian ini dilakukan Di Desa Pangempon, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga.

#### **B. Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian. Penelitian Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (**Moleong: 2002:3**)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengobservasi perilaku para partisipan dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Pangempon Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. melalui dukungan data-data kualitatif hasil wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi yang digunakan dalam analisis setiap pertanyaan penelitian.

### C. Teknik Penentuan Informan

Menurut (Sugiyono, 2005:225) dalam penelitian kualitatif peneliti berangkat dari asumsi bahwa konteks itu kritis sehingga masing-masing konteks harus ditangani secara tersendiri. Inilah yang membedakan teknik sampling pada penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif sampling ditunjukkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informan dari berbagai sumber untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam ramuan konteks yang unik. Oleh karena itu dalam memilih dan menentukan informan, peneliti menggunakan teknik “*purposive sampling*” adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang strategi bertani, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang bertani itu sendiri.

Peneliti memilih informan yang dianggap tahu (*key informan*) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Goetz dan Le Compte (dalam Heribertus Sutopo, 1988: 21-22):

#### 1) Teknik pengambilan Informan

Dalam hal penelitian ini, peneliti bertanya kepada Tim Pengelola Desa Pangempon yang terdiri dari Kepala Desa, beserta jajarannya, BPD, tokoh masyarakat, petani di Desa Pangempon dan beberapa kelompok tani Desa Pangempon.

## 2) Fokus penelitian

Fokus kajian penelitian ini dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut :

**Table 2 : Fokus Penelitian**

<b>fokus</b>	<b>Aspek</b>	<b>Item</b>
Strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani	Produksi	Hasil produksi Interaksi antar produsen dengan konsumen
	Efisiensi	Ketepatan waktu produksi Efektifitas dalam pemasaran Memutus interaksi tengkulak
	Kepuasan	Sikap produsen terhadap konsumen Kritik dan saran konsumen Interaksi masyarakat terhadap pemerintah
	Keadaptasian	Hasil produksi sesuai Hasil pemasaran sesuai dan tepat sasaran Sesuai dengan keinginan konsumen
	Pengembangan	Program pelatihan petani Peralatan kerja terpenuhi Sarana dan prasarana yang memadai SDM semakin berpengalaman dan semakin trampil dalam bekerja
	Pemasaran	Kerjasama dengan perusahaan yang berkelanjutan Kerjasama dengan badan UMKM Tembus ke pasar mancanegara

## 3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi yaitu aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahuisebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

b. Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan tanya jawab yang dilakukan dengan dua pihak atau lebih secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang di wawancarai.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan atau karya monumental seseorang. Dokumen sangat berguna untuk penelitian jika peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai sesuatu peristiwa yang telah terjadi tetapi kesulitan untuk menemui dan mewawancarai secara langsung para pelaku. Maka dari itu dokumen sangat mendukung dalam penelitian kualitatif.

4) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang di hadapi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui data-data yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengambil dari internet dari situs pemerintah dan buku himpunan peraturan daerah kabupaten purbalingga tahun 2018 serta peraturan dan Undang-Undang yang berkaitan dengan penelitian ini.

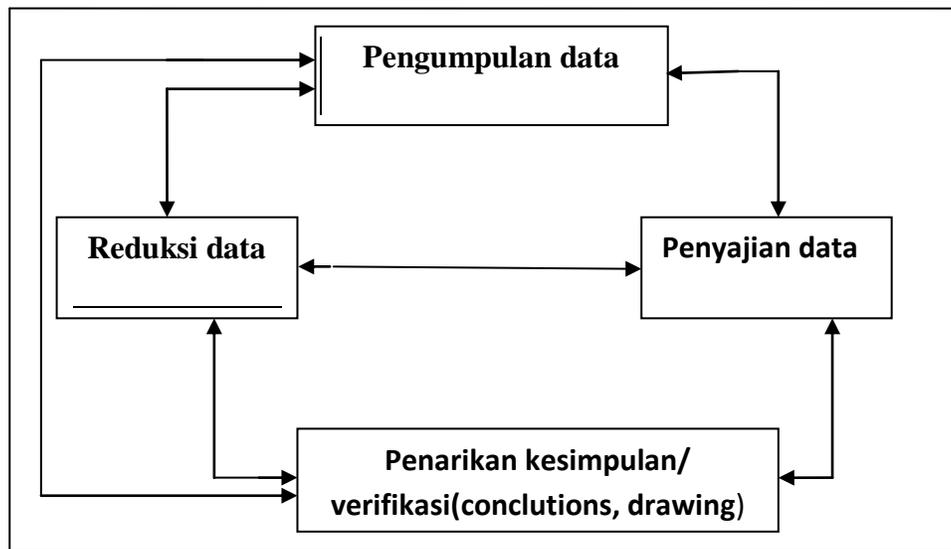
5) Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kualitatif. Kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, yang diteliti dan

dipelajari sebagai suatu kesatuan yang utuh. analisis dilakukan dengan menguraikan data secara bermutu, dalam bentuk kalimat yang teratur, runtut, logis, dan tidaktumpang tindih dan efektif serta evisien dilakukan pembahasan secara runtut dan benar.

**Gambar 2 : model analisis data**

**Sumber : milles**



### 1. Pengumpulan data

Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam prakteknya, pengumpulan data ada yang dilaksanakan melalui pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif.

### 2. Reduksi data

berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penyajian data

adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang penelitian, baik individu ataupun berkelompok untuk melengkapi proses pembuatan laporan atas hasil penelitian kuantitatif/kualitatif yang telah dilakukan, sehingga bisa dianalisis sesuai dengan standar ilmiah.

### 4. Penarikan Kesimpulan atau Argumen

Jika pernyataan atau proposisi dilambangkan dengan kalimat yang memiliki nilai benar saja atau salah saja, maka istilah sah atau tidak sah berkaitan dengan penarikan kesimpulan, penalaran, ataupun argumen.